

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas merupakan suatu ukuran dari seberapa baik menggunakan sumber daya dalam pencapaian hasil yang diinginkan. Produktivitas naik adalah salah satu indikator untuk menyatakan bahwa perusahaan dalam *performance* yang baik. Untuk dapat meningkatkan produktivitas, perusahaan perlu melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan produktivitasnya (Suhartini & Basjir, 2022). Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan cara mengefisiensikan penggunaan sumber daya *input* dengan efektif agar menghasilkan *output* yang besar bagi perusahaan. Produktivitas sangat berbeda dengan produksi, tetapi produksi merupakan salah satu komponen dari usaha produktivitas, selain kualitas dan hasil keluarannya (Achyari, 2019).

Pengukuran produktivitas sangat penting bagi suatu perusahaan dalam mempertahankan persaingan bisnis yang sangat ketat setiap tahunnya, oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja segi efektif dan efisien sehingga mampu menghadapi persaingan di dunia industri dengan perusahaan lain. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut menggunakan dan mengolah segala sumber daya yang dimiliki. Semakin efisien perusahaan dalam mengolah sumber daya, maka peluang perusahaan dalam memperoleh laba akan semakin besar (Busro, 2018).

Usaha Kerupuk Kulit Rizki merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan, yang memproduksi kerupuk kulit yang berbahan baku utama yaitu kulit sapi. Kerupuk Kulit Rizki berlokasi di Jl. Cubadak Air RT.003 RW.004 Kel. Lubuk Lintah Kec. Kuranji Kota Padang. Tenaga kerja berjumlah 5 orang, jam kerja yang ditetapkan mulai jam 08.00 sampai 17.00 WIB. Usaha Kerupuk Kulit Rizki memiliki target produksi selama setahun sebesar 7.200 kg, dimana perusahaan memproduksi setiap bulan minimal 500 kg. Adapun permasalahan yang pada Kerupuk Kulit Rizki adalah tidak tercapainya target produksi yang telah ditetapkan. Berikut data produksi Kerupuk Kulit Rizki:

Tabel 1.1 Produksi Kerupuk Kulit Tahun 2022

No	Bulan	Target Produksi (Kg)	Produksi (Kg)
1	Januari	600	600
2	Februari	600	550
3	Maret	600	700
4	April	600	500
5	Mei	600	600
6	Juni	600	700
7	Juli	600	600
8	Agustus	600	500
9	September	600	700
10	Oktober	600	500
11	November	600	600
12	Desember	600	650
	Jumlah	7.200	7.200

Sumber: Usaha Kerupuk Kulit Rizki

Penelitian di Usaha Kerupuk Kulit Rizki terdapat masalah pada biaya produksi berupa pengeluaran dan untuk melihat apakah produktivitas pada Usaha Kerupuk Kulit Rizki mengalami masalah dapat dilihat dengan mengetahui jumlah *output* dan *input*. Dibawah ini merupakan tabel rekapitulasi data *output* dan *input* sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rekapitulasi Data *Output* dan *Input* Tahun 2022

No	Bulan	Pengeluaran				Total Pengeluaran (Rp)	Pendapatan Bruto (Rp)	Pendapatan Netto (Rp)
		Tenaga Kerja (Rp)	Energi (Rp)	Bahan Baku (Rp)	Transportasi (Rp)			
1	Januari	10.800.000	242.225	62.500.000	1.200.000	85.042.225	120.000.000	34.957.775
2	Februari	10.800.000	262.122	60.200.000	1.500.000	83.062.122	116.000.000	32.937.878
3	Maret	10.800.000	249.963	69.400.000	1.200.000	91.949.963	140.000.000	48.050.037
4	April	10.800.000	241.674	60.000.000	1.300.000	82.641.674	100.000.000	17.358.326
5	Mei	10.800.000	257.432	62.500.000	1.500.000	85.357.432	120.000.000	34.642.568
6	Juni	10.800.000	243.521	60.200.000	1.300.000	82.843.521	116.000.000	33.156.479
7	Juli	10.800.000	257.619	60.200.000	1.500.000	83.057.619	116.000.000	32.942.381
8	Agustus	10.800.000	250.712	60.000.000	1.200.000	82.650.712	100.000.000	17.349.288
9	September	10.800.000	253.672	61.200.000	1.500.000	84.053.672	110.000.000	25.946.328
10	Oktober	10.800.000	250.597	61.200.000	1.500.000	84.050.597	110.000.000	25.949.403
11	November	10.800.000	258.409	62.500.000	1.400.000	85.258.409	120.000.000	34.741.591
12	Desember	10.800.000	258.617	63.900.000	1.500.000	86.758.617	130.000.000	43.241.383

Sumber: Usaha Kerupuk Kulit Rizki

Dapat dilihat Pada tabel diatas total biaya yang dikeluarkan pada bulan Februari sebesar Rp 83.062.122 dan pendapatan kotor pada bulan Februari sebesar Rp 116.000.000 dengan ini Usaha Kerupuk Kulit Rizki mendapatkan keuntungan

sebesar Rp 32.937.878. Sedangkan pada bulan Maret total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 91.949.963 dan pendapatan kotor pada bulan Maret sebesar Rp 140.000.000 dengan ini Usaha Kerupuk Kulit Rizki mendapatkan keuntungan sebesar Rp 48.050.037. Dengan demikian dapat dilihat adanya kenaikan biaya pada produksi yang meliputi energi, dan bahan baku yang mengakitkannya menurunnya produktivitas. Dan hal tersebut juga terjadi di bulan April-Mei dan bulan Agustus-September. Kenaikan yang signifikan pada biaya bahan baku, yaitu kesulitan dalam mendapatkan pasokan kulit sapi yang konsisten dan berkualitas. Kalaupun ada, kualitasnya tidak sesuai standar dan harga pun mahal.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka perusahaan harus melakukan pengukuran terhadap nilai *output* dan *input* pada proses produksi kerupuk kulit menggunakan metode OMAX dan APC. Metode OMAX mengukur produktivitas dengan menilai kinerja pada tiap-tiap bagian perusahaan secara objektif, sekaligus mencari faktor-faktor penyebab penurunan produktivitas apabila ditemukan. Sedangkan metode APC akan memberikan informasi yang jelas dan komperhensif tentang sumber-sumber peningkatan profitabilitas perusahaan. Apakah berasal dari peningkatan produktivitas, perbaikan harga produksi di pasar global, atau produktivitas sekaligus dengan perbaikan harga produk di pasar (Waluyo, 2018

Perhitungan indeks produktivitas menurut Chandrahadinata & Anton, (2021) menggunakan metode APC dan Marvin E Mundel pada perusahaan yang bergerak dibidang industri, dapat meningkatkan pengontrolan terhadap ketersediaan bahan baku agar lebih efektif dan efisien tanpa terjadi kekurangan pada waktu produksi berlangsung (Muhartono *et al*, 2020). Kenaikan produktivitas pada perusahaan yang memproduksi di bidang kuliner yaitu, pada *input* tenaga kerja periode Januari sebesar 3,24% yang diikuti profitabilitas sebesar 2,12%. Menurut Ristanti *et al*, (2018) perbaikan yang diusulkan untuk meningkatkan produktivitas pada usaha di bidang NDT adalah dalam hal pengelolaan material dalam penyesuaian kebutuhan *output* jasa uji tak merusak. Menurut Ramayanti *et al*, (2020) terdapat kenaikan yang cukup signifikan terhadap nilai produktivitas karena terjadi permintaan produksi yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanif *et al*, (2019) faktor-faktor penyebab penurunan produktivitas yang terjadi pada IRT Pia Latief adalah terjadi penurunan produksi karena permintaan yang tidak stabil, peningkatan upah pekerja, dan kenaikan harga bahan baku. Menurut Nainggolan *et al*, (2020) produktivitas pada pabrik gula Kwala madu terjadi penurunan produktivitas dan profitabilitas pada tahun 2017 diakibatkan jumlah dan nilai *output* lebih rendah dibandingkan jumlah dan nilai *input* yang digunakan. Indikator produktivitas yang paling buruk adalah pada faktor *defect/cacat*. Menurut Sirait, (2020) indikator produk cacat perlu perhatian khusus dalam rangka perbaikan untuk meningkatkan tingkat produktivitas perusahaan.

Faktor yang menyebabkan nilai produktivitas terendah menurut Anthony, (2019) adalah pencucian reaktor yang sangat lama yaitu selama 24 jam. Nilai produktivitas mengalami peningkatan setelah ada perbaikan dengan mempersingkat waktu pencucian reaktor dengan menggunakan metode *water jet cleaner* bertekanan 300 bar yaitu pada Januari 2019 menjadi 738 atau 560,76%. Supriyadi & Andi, (2020) nilai produktivitas dan indeks performansi yang berbeda tiap bulan, indeks performansi dengan titik tertinggi berada di bulan Februari yang mencapai 426,3% dan bulan Mei yang mencapai 306%. Mauluddin & Iis, (2020) faktor dominan penyebab turunnya produktivitas yaitu faktor jam kerja, dimana karena adanya pergantian desain menyebabkan semua mesin harus ada proses *set-up*. Berdasarkan metode SMED sebagai metode untuk perbaikan diketahui waktu *set-up* setiap mesin pembuatan busana muslim mengalami penurunan sebesar 7 menit/mesin dengan memisahkan internal *set-up*.

Menurut Muzaki & Rosalendro, (2021) pengukuran produktivitas pada pembuatan *batching plant* dengan metode OMAX, yang mana selama tahun 2020 produktivitas *batching plant* mengalami penurunan signifikan pada bulan Juni sebesar -78,72% dan indeks produktivitas tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 183,33%. Ahmudi *et al*, (2019) produktivitas total menunjukkan tingkat pertumbuhan yang berubah, yang menggambarkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola *input* secara keseluruhan berhasil selama periode pengukuran. Okfalisa *et al*, (2018) model implementasi BSC dengan integrasi AHP dan OMAX

telah berhasil mengukur kinerja strategi universitas X. Implementasi konsep ini dapat berkontribusi pada pengembangan teknik baru untuk alat pengukuran kinerja dan mengatasi berbagai kelemahan konsep BSC dalam pengukuran.

Menurut Irwansyah *et al*, (2022) analisis SP dan MFP, PC-3 dinyatakan sebagai PC yang paling efisien, dan PC-3 dapat menjadi model referensi untuk proyek pengembangan PC-1. Pasaribu *et al*, (2021) hasil indeks produktivitas pada perusahaan produksi CPO mengalami penurunan mengalami penurunan sebesar -79,49. Basumerda *et al*, (2019) pengukuran produktivitas dengan metode OMAX pada indeks tenaga kerja mengalami peningkatan selama 4 hari, dan mengalami penurunan pada berikutnya. Nurwantara *et al*, (2018) pada perusahaan produksi kopi, dengan metode OMAX. Hasil penelitian menunjukkan pencapaian nilai produktivitas yang optimal pada masing-masing kriteria dapat dicapai dengan peningkatan kualitas dan hasil bahan baku (biji kopi).

Menurut Kustiadi & Hasbullah, (2019) penelitian pada industri aluminium, dengan metode OMAX. Hasil penelitian yaitu, untuk meningkatkan produktivitas pada sistem cabin diperlukan pengecekan rutin *hoist*, *conveyor* dan *motrain* serta melakukan *service* yang baik teratur dan melakukan pengisian *check sheet* secara rutin setiap hari. Yahya *et al*, (2019) pada industri perkapalan, dengan metode OMAX. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase total produktivitas pada tahun 2017, dengan beberapa usulan kepada manajemen untuk melakukan tindakan untuk meningkatkan produktivitas. Lesmana *et al*, (2020) pada perusahaan manufaktur yang memproduksi sepatu, dengan metode OMAX. Hasil penelitian yaitu, waktu persiapan produksi memiliki nilai rasio dominan dan mempengaruhi nilai produktivitas.

Dari penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan, bahwa produktivitas perusahaan dapat diukur dengan metode OMAX dan APC. Dengan pengukuran produktivitas secara terus menerus memungkinkan perusahaan untuk dapat membandingkan efisiensi operasinya dari waktu ke waktu dan membuat penyesuaian yang sesuai. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis mengangkat permasalahan produktivitas menggunakan metode OMAX dan APC. Tujuan penelitian untuk mengetahui produktivitas di Usaha Kerupuk Kulit Rizki dengan

menggunakan metode OMAX. Mengetahui produktivitas di Usaha Kerupuk Kulit Rizki dengan menggunakan metode APC. Mengetahui cara meningkatkan produktivitas di Usaha Kerupuk Kulit Rizki.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Biaya produksi kerupuk kulit yang dikeluarkan pada bulan Maret lebih besar dari bulan sebelumnya.
2. Keuntungan dari produksi kerupuk kulit pada Usaha Kerupuk Kulit Rizki mengalami fluktuasi.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Metode OMAX digunakan untuk mengukur produktivitas perusahaan secara keseluruhan dan mencapai tujuan keunggulan perusahaan.
2. Metode APC fokus pada pengukuran produktivitas pada tingkat aktivitas atau proses dalam perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana produktivitas di Usaha Kerupuk Kulit Rizki dengan menggunakan metode OMAX?
2. Bagaimana nilai angka indeks produktivitas, indeks profitabilitas, dan indeks perbaikan harga di Usaha Kerupuk Kulit Rizki dengan menggunakan metode APC?
3. Bagaimana cara meningkatkan produktivitas di Usaha Kerupuk Kulit Rizki?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengetahui produktivitas di Usaha Kerupuk Kulit Rizki dengan menggunakan metode OMAX.
2. Mengetahui nilai angka indeks produktivitas, indeks profitabilitas, dan indeks perbaikan harga di Usaha Kerupuk Kulit Rizki dengan menggunakan metode APC.
3. Mengetahui cara meningkatkan produktivitas di Usaha Kerupuk Kulit Rizki.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat menilai efisien koversi sumber daya agar dapat meningkatkan produktivitas melalui efisiensi penggunaan sumber-sumber daya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam bentuk masukan-masukan dalam upaya pengukuran produktivitas parsial dan produktivitas total selama beberapa periode.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Perencanaan sumber-sumber daya akan menjadi lebih efektif dan efisien melalui pengukuran produktivitas, baik dalam perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab, sehingga dalam setiap bab akan mempunyai pembahasan topik tersendiri. Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan berbagai hal mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisi tentang teori-teori dan berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan bagan alir metodologi penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menerangkan hasil penelitian dalam memecahkan masalah. Dan membahas mengenai setiap bagian yang ada pada pengolahan data hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil analisis data dan saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu atas dasar temuan.